

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH, PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING, BARANG LAINYA DAN JASA SERTA RESIKO KE DEPAN.

Mekanisme dan Tata Kerja Tim Pengendalian Inflasi Pusat (TPIP), Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten/ Kota sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perkonomian Nomor: 10 tahun 2017 Tentang Mekanisme dan Tata Kerja TPIP, TPID Provinsi dan TPID Kabupaten/Kota, dengan poin pelaporan di dalamnya adalah terkait ;

- Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta resiko yang akan dihadapi kedepan,
- Identifikasi Permasalahan Pengendalian inflasi di daerah.
- Pelaksanaan Kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
- Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
- Serta Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam Laporan Kinerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Samarinda Triwulan 1 Tahun 2026, berupaya menjabarkan dinamika pengendalian inflasi yang terjadi dalam periode yang dimaksud, lalu mengidentifikasi permasalahan yang timbul, bagaimana mengendalikan inflasi di Kota Samarinda, serta kebijakan - kebijakan apa yang dibuat oleh Pemerintah Kota Samarinda dalam mengendalikan inflasi.

Berikut di sampaikan kinerja pengendalian inflasi Kota Samarinda triwulan 1 tahun 2026 (bulan Januari hingga bulan Maret 2026) sebagaimana mekanisme pelaporan adalah sebagai berikut ;

1. PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH.

2026. Bulan Januari 2026.

- Secara Tahun ke Tahun (y-on-y,%) pada Januari 2026, Kota Samarinda mengalami Inflasi sebesar 4,33% dengan IHK sebesar 109,82. mengalami peningkatan dibandingkan Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Januari 2025 sebesar 105,26.
- Perbandingan antar tahun (y-on-y) dalam kurun 3 tahun kebelakang :
 - Januari 2024 : Inflasi y-on-y 2,16% dengan tahun Kalender (y-to-d) 0,08%.
 - Januari 2025 : Inflasi y-on-y 0,10%, dengan y-to-d -1,31%
 - Januari 2026 : inflasi y-on-y melonjak ke 4,33%, dengan y-to-d 0,26%
- Inflasi y-on-y bulan Januari 2026 lebih tinggi dibandingkan tiga tahun sebelumnya, menunjukan tekanan harga yang signifikan, terutama dari kelompok:
 - **Kelompok Makanan, Minuman dan tembakau** dengan inflasi y-on-y 3,15% (andil 0,86%). **Komoditas penyumbang inflasi** tertinggi antara lain Beras (0,25%), Ikan Layang/ikan Benggol (0,24%), Sigaret Kretek Mesin/SKM (0,24%), Ikan tongkol/ikan ambu-ambu (0,06%), Kopi Bubuk, Bawang Merah (0,05%). Sementara komoditas penyumbang deflasi (y-on-y) antara lain; Cabai Rawit (-0,15%), Tomat (-0,07%), Tempe, bayam (-0,03%).
 - **Kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga** dengan inflasi y-on-y 10,47% (andil 1,72%), **komoditas penyumbang inflasi** utamanya adalah Tarif listrik (1,64%), Sewa rumah (0,05%).

Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa lainnya dengan laju inflasi y-on-y 18,01% (andil 1,28%), **komoditas utama penyumbang inflasi** adalah emas perhiasan (1,03%), pasta gigi (0,11%), Shampo (0,04%).

- **Kelompok Transportasi** dengan tingkat inflasi y-on-y sebesar 1,25% (andil 0,17%), adapun **komoditas penyumbang inflasi** utamanya dari angkutan udara (0,13%), Mobil (0,04%), sementara komoditas penahan inflasi adalah bensin yang mengalami penyesuaian harga di bulan Januari sebesar -0,03%.
- Secara Bulan ke Bulan (m-to-m,%), Kota Samarinda pada bulan Januari 2026 mengalami inflasi sebesar 0,26% sedikit lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 0,87%, inflasi Januari 2026 (mtm) didorong oleh peningkatan harga pada;
 - **Kelompok Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya** dengan laju sebesar 4,03% (andil 1,28%), **komoditas utama penyumbang inflasi** dari Emas Perhiasan (0,25%), dan Popok Bayi sekali Pakai/diapers (0,04%).
 - **Kelompok Pakaian dan alas kaki** dengan tingkat inflasi sebesar 0,49% (andil 0,02%), **komoditas utama penyumbang inflasi** adalah seragam sekolah anak dan pakaian muslim pria.
 - Pada kelompok pangan komoditas utama penyumbang inflasi bulan Januari adalah ikan layang/ikan benggol (0,12%), Ikan tongkol/ikan ambu-ambu (0,06%), ikan Kembung/Ikan aso-aso (0,03%), Bawang putih (0,03%), serta Jagung Manis (0,01%).
 - Sementara komoditas penahan inflasi mtm Januari 2026 adalah sebagai berikut; daging ayam ras (-0,08%), angkutan udara, cabai rawit (-0,07%), bawang merah (-0,06%), bensin (-0,05%), Sewa rumah (-0,03%) dan cabai Merah (-0,02%).
- Berikut disampaikan perkembangan Inflasi dan andil inflasi dari kelompok pengeluaran bulan Januari 2026 ;

No	Kelompok Pengeluaran	Tingkat Inflasi		Andil Inflasi	
		(y-on-y,%)	(m-to-m,%)	(y-on-y,%)	(m-to-m,%)
	Inflasi umum	4,33	0,26	4,33	0,26
1	Makanan, Minuman dan Tembakau	3,15	0,04	0,86	0,01
2	Pakaian dan alas kaki	0,12	0,49	0,01	0,02
3	Perumahan, air, listrik dan bahan bakar Rumah tangga	10,47	0,18	1,72	0,03
4	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah tangga	-1,30	0,15	-0,05	0,01
5	Kesehatan	0,96	0,16	0,03	0,01
6	Transportasi	1,25	-1,04	0,17	-0,14
7	Informasi, Komunikasi, dan jasa Keuangan	-0,70	~0	-0,04	~0
8	Rekreasi, olahraga, dan budaya	0,98	0,09	0,02	~0
9	Pendidikan	3,70	~0	0,17	~0
10	Penyediaan Makanan, dan minuman/Restoran	1,38	0,12	0,16	0,01
11	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya.	18,01	4,03	1,28	0,31

- Andil Komoditas utama penyumbang inflasi/Deflasi bulan Januari 2026 ;

Andil Komoditas (Y-On-Y,%)				Andil Komoditas (M-To-M,%)			
Inflasi	%	Deflasi	%	Inflasi	%	Deflasi	%
tarif listrik	1,64	cabai rawit	-0,15	emas perhiasan	0,25	daging ayam ras	-0,08

▪

Andil Komoditas (Y-On-Y,%)				Andil Komoditas (M-To-M,%)			
Inflasi	%	Deflasi	%	Inflasi	%	Deflasi	%
emas perhiasan	1,03	tomat	-0,07	ikan Layang/ikan benggol	0,12	angkutan udara	-0,07
beras	0,25	sabun detergen bubuk	-0,04	ikan tongkol/ikan ambu-ambu	0,06	cabai rawit	-0,07
ikan Layang/ikan benggol	0,24	telepon seluler	-0,04	popok bayi sekali pakai/diapers	0,04	bawang merah	-0,06
sigaret kretek filter(SKM)	0,24	bensin	-0,03	bawang putih	0,03	bensin	-0,05
angkutan udara	0,13	tempe	-0,03	ikan kembung/ikan aso-aso	0,03	sewa rumah	-0,03
pasta gigi	0,11	bayam	-0,03	tarif gunting rambut pria	0,01	cabai merah	-0,02
akademi/perguruan tinggi	0,10	pengharum cucian/pelembut	-0,02	jagung manis	0,01	`	
sekolah dasar	0,06	pembalut wanita	-0,02				
ikan tongkol/ikan ambu-ambu	0,06	ikan gabus	-0,02				
sewa rumah	0,05	daging ayam ras	-0,02				
kopi bubuk	0,05	cabai merah	-0,02				
bawang merah	0,05						
mobil	0,04						
martabak	0,04						
shampo	0,04						
wortel	0,04						

2026. Bulan Februari 2026.

- Perkembangan bulan Februari 2026, Kota Samarinda secara year-on-year (y-on-y,%) tercatat mengalami inflasi sebesar 5,29% dengan IHK sebesar 110,43 terjadi kenaikan dibandingkan bulan sebelumnya yaitu dengan IHK sebesar 109,82 dan 4,33% (yoy).
- Perbandingan antar tahun (y-on-y) dalam kurun 3 tahun kebelakang :
 - Februari 2024: Inflasi y-on-y sebesar 3,04%
 - Februari 2025: deflasi y-on-y sebesar -0,60%.
 - Februari 2026: inflasi y-on-y sebesar 5,29%, terjadi lonjakan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yang disebabkan oleh pemberlakuan kebijakan diskon tarif listrik (2025) yang menekan IHK dan mendorong terjadinya Deflasi (*low base effect*).
- Peningkatan Inflasi y-on-y terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukan oleh hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu;
 - **Kelompok Makanan, Minuman dan tembakau** dengan inflasi y-on-y 4,74% (andil 1,31%). **Kontributor inflasi** pada kelompok ini antara lain dari komoditas; Ikan Layang/ikan Benggol (0,28%), Beras (0,27%), Sigaret Kretek Mesin/SKM (0,24%), Daging Ayam Ras (0,15%), Ikan tongkol/ikan ambu-ambu (0,10%), Bawang Merah (0,07%), Ikan Bandeng/Ikan Boli (0,04%), Ikan kembung/ikan aso-

aso, wortel, kopi bubuk, Telur ayam ras, dan Sigaret Kretek tangan (SKT) masing-masing 0,03%. Sementara **Komoditas penahan (Deflasi)** adalah ; Tomat, Ikan Gabus, tempe, air Kemasan dan Bayam masing-masing -0,03%, bawang putih, kangkung, cabai merah dan minyak goreng masing-masing sebesar -0,02% serta daun bawang sebesar 0,01%.

- **Kelompok Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga** dengan inflasi y-on-y 15,04% (andil 2,83%), **Kontributor utama penyumbang inflasi** bulan Februari adalah tarif listrik (2,25%), Bahan Bakar Rumah tangga(0,06%), Sewa Rumah (0,05%).
- **Kelompok Perawatan pribadi dan jasa lainnya** dengan inflasi y-on-y sebesar 17,60% (andil 1,28%), **Kontribusi Komoditas inflasi** adalah emas perhiasan (1,08%), pasta gigi (0,12%).
- **Kelompok Pendidikan** dengan inflasi y-on-y sebesar 0,10% (andil 0,16%), **Kontributor penyumbang inflasi** Akademi/Perguruan tinggi (0,10%), Sekolah Dasar (0,06%).
- **Kelompok Transportasi** dengan inflasi y-on-y sebesar 0,28% (andil 0,04%), dengan kontribusi dari komoditas inflasi Angkutan Udara (0,12%), mobil (0,03%) Sepeda Motor dan Tarif Parkir (0,02%).
- Sementara **komoditas penyumbang deflasi (y-on-y)** antara lain; Bensin(-0,15%), Sabun detergen bubuk (-0,05%), tomat, tempe, ikan gabus, bayam dan air kemasan masing-masing sebesar-0,03%, cabai merah, bawang putih, kangkung, minyak goreng, telpon seluler, serta baju muslim pria masing-masing sebesar -0,02%.
- Secara month-to-month (m-to-m,%) laju inflasi Kota Samarinda bulan Februari 2026 sebesar 0,56%, mengalami peningkatan dibandingkan Bulan Januari sebesar 0,26 persen. Sementara tingkat inflasi year to date (y-to-d,%) sebesar 0,81%.
- **Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi** bulan ke bulan (m-to-m%) pada Februari 2026 mencakup emas perhiasan (0,15%), Cabai rawit, daging ayam ras (masing-masing 0,13%), angkutan udara (0,08%), Ikan Layang/ikan benggol (0,06%), kue basah, telpon seluler (masing-masing 0,02%), serta ikan kembung/ikan aso-aso, sepeda motor, dan tissue (masing-masing 0,01%). Sementara **komoditas dengan andil Deflasi** (m-to-m%) adalah Bensin (-0,08%) dan bawang putih (-0,01%).
- Berikut ditampilkan perkembangan Inflasi dan Andil Inflasi Kota Samarinda dari Kelompok Pengeluaran pada Bulan Februari tahun 2026;

No	Kelompok Pengeluaran	Tingkat Inflasi		Andil Inflasi	
		(y-on-y,%)	(m-to-m,%)	(y-on-y,%)	(m-to-m,%)
	Inflasi umum	5,29	0,56	5,29	0,56
1	Makanan, Minuman dan Tembakau	4,47	1,28	1,31	0,36
2	Pakaian dan alas kaki	-0,26	-0,16	-0,02	-0,01
3	Perumahan, air, listrik dan bahan bakar Rumah tangga	15,04	0,06	2,38	0,01
4	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah tangga	-1,33	-0,20	-0,05	-0,01
5	Kesehatan	0,76	0,01	0,03	~0
6	Transportasi	0,28	0,10	0,04	0,01
7	Informasi, Komunikasi, dan jasa Keuangan	-0,36	0,34	-0,02	0,02
8	Rekreasi, olahraga, dan budaya	0,87	~0	0,02	~0
9	Pendidikan	3,65	~0	0,16	~0
10	Penyediaan Makanan, dan minuman/Restoran	1,31	~0	0,16	~0

11 Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya. 17,60 2,22 1,28 0,18

◦ Berikut disampaikan Komoditas utama penyumbang inflasi/deflasi bulan Februari 2026;

Andil Komoditas (Y-On-Y,%)

Andil Komoditas (M-To-M,%)

Inflasi	%	Deflasi	%	Inflasi	%	Deflasi	%
Tarif Listrik	2,25	Bensin	-0,15	Emas Perhiasan	0,15	Bensin	-0,08
Emas Perhiasan	1,08	Tomat	-0,03	Cabai Rawit	0,13	Bawang Putih	-0,01
Ikan Layang/Ikan Benggol	0,28	Ikan Gabus	-0,03	Daging Ayam Ras	0,13		
Beras	0,27	Tempe	-0,03	Angkutan Udara	0,08		
Sigaret Kretek Mesin (SKM)	0,24	Air Kemasan	-0,03	Ikan Layang/Ikan Benggol	0,06		
Daging Ayam Ras	0,15	Bayam	-0,03	Kue Basah	0,02		
Angkutan Udara	0,12	Baju Muslim Pria	-0,02	Telepon Seluler	0,02		
Pasta Gigi	0,12	Telepon Seluler	-0,02	Ikan Kembung/Ikan Aso-Aso	0,01		
Ikan Tongkol/Ikan Ambu-Ambu	0,10	Bawang Putih	-0,02	Sepeda Motor	0,01		
Akademi/Perguruan Tinggi	0,10	Kangkung	-0,02	Tissu	0,01		
Bawang Merah	0,07	Cabai Merah	-0,02				
Sekolah Dasar	0,06	Minyak Goreng	-0,02				
Bahan Bakar Rumah Tangga	0,06	Daun Bawang	-0,01				
Sewa Rumah	0,05	Tarif Kendaraan Roda 2 Online	-0,01				
Ikan Bandeng/Ikan Bolu	0,04	Makanan Hewan Peliharaan	-0,01				
Martabak	0,04						
Ikan Kembung/Ikan Aso-Aso	0,03						
Wortel	0,03						
Kopi Bubuk	0,03						
Telur Ayam Ras	0,03						
Sigaret Kretek Tangan(SKT)	0,03						
Mobil	0,03						

2026. Bulan Maret 2026.

- Inflasi Tahun ke Tahun (y-on-y,%) Kota Samarinda pada Maret 2026 sebesar 3,92% dengan IHK sebesar 111,38, lebih tinggi dibandingkan tingkat inflasi y-on-y periode Maret 2025 sebesar 1,29% dengan IHK 107,18.
- Perbandingan antar tahun (y-on-y) dalam kurun 3 tahun kebelakang :
- Maret 2024 : Inflasi y-on-y 2,84%, dengan Tahun Kalender (y-to-d) 0,70%.
- Maret 2025 : Inflasi y-on-y 1,29%, dengan Tahun Kalender (y-to-d) 0,49%

Maret 2026 : inflasi y-on-y melonjak ke 3,29%, dengan y-to-d 1,68%

- Inflasi y-on-y bulan Maret 2026 lebih tinggi dibandingkan tiga tahun sebelumnya, menunjukkan tekanan harga yang signifikan.
- Inflasi maret 2026 lebih tinggi dari bulan sebelumnya berasal dari tekanan komoditas pangan strategis yang mengalami fluktuasi harga akibat hambatan distribusi dan cuaca, serta tarif jasa seperti transportasi, sewa rumah, serta pendidikan.
- Kelompok Pengeluaran dengan andil utama pembentuk inflasi Kota Samarinda (y-on-y) antara lain dari kelompok:
 - **Kelompok Makanan, Minuman dan tembakau** dengan inflasi y-on-y 4,05% (andil 1,14%). **Komoditas penyumbang inflasi** tertinggi antara lain Beras (0,29%), Daging ayam ras (0,26%), Sigaret Kretek Mesin-SKM (0,25%), cabai rawit (0,12%), Ikan Layang/ikan Benggol (0,21%), Ikan tongkol/ikan ambu-ambu (0,0,12%), Ikan Bandeng (0,05%), Ikan Kembung (0,04%), Tomat (0,04%), Bawang Merah (0,03%) Telur ayam ras (0,02%). Sementara **komoditas penyumbang deflasi (y-on-y)** antara lain; Ikan Gabus (-0,06%), Bawang putih dan Kangkung masing-masing -0,05%, Cabai rawit (-0,04%).
 - **Kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga** dengan inflasi y-on-y 6,36% (andil 1,07%), komoditas penyumbang inflasi utamanya adalah Tarif listrik (0,91%), Sewa rumah (0,09%).
 - **Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa lainnya** dengan laju inflasi y-on-y 17,16% (andil 1,23%), komoditas utama penyumbang inflasi adalah emas perhiasan (1,04%), pasta gigi (0,11%).
 - **Kelompok Pendidikan** dengan laju inflasi y-on-y 3,67% (andil 0,16%), komoditas utama penyumbang inflasi Akademi/perguruan tinggi (0,09%), Sekolah Dasar (0,06%), dan Bimbingan Belajar (0,01%).
 - **Kelompok Transportasi** laju inflasi y-on-y 0,56% (andil 1,23%), Komoditas penyumbang inflasi adalah Angkutan Udara (0,06%), Mobil (0,04%), Sepeda Motor dan Tarif Parkir (0,02%).
 - **Kelompok Penyediaan Makanan dan minuman/restouran** dengan tingkat inflasi y-on-y sebesar 1,96% (andil 0,23%), adapun komoditas penyumbang inflasi utamanya dari Nasi dengan Lauk (0,06%), Martabak (0,04%), Bubur (0,03%).
- Secara Bulan ke Bulan (m-to-m,%), Kota Samarinda pada bulan Maret 2026 mengalami inflasi sebesar 0,86% meningkat dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 0,56%, inflasi Maret 2026 (m-to-m,%) didorong oleh peningkatan harga pada;
 - **Kelompok Makanan minuman dan Tembakau** dengan laju inflasi sebesar 2,15% (andil 0,59%), komoditas utama penyumbang inflasi dari Cabai Rawit (0,12%), daging ayam ras (0,06%), Ikan layang, Ikan tongkol, Tomat masing-masing 0,05%, Sigaret Kretek Mesin-SKM, Jagung manis, dan bawang merah masing-masing 0,03%, Ikan bandeng, telur ayam ras, buncis, masing-masing 0,02%.
 - **Kelompok Transportasi** dengan tingkat inflasi sebesar 0,65% (andil 0,09%), komoditas utama penyumbang inflasi adalah bensin (0,07%).
 - **Kelompok Penyediaan Makanan dan minuman/restoran** dengan tingkat inflasi 0,74% (andil 0,09%), komoditas utama penyumbang inflasi adalah nasi dengan lauk (0,06%), Mie (0,02%).
 - **Kelompok Perumahan, Air listrik dan bahan bakar rumah tangga** tingkat inflasi 0,21% (andil 0,04%), komoditas utama penyumbang inflasi adalah sewa rumah (0,04%).
- Berikut disampaikan perkembangan Inflasi dan andil inflasi dari kelompok pengeluaran bulan Maret 2026 ;

No Kelompok Pengeluaran	Tingkat Inflasi		Andil Inflasi	
	(y-on-y,%)	(m-to-m,%)	(y-on-y,%)	(m-to-m,%)
Inflasi umum	3,92	0,86	3,92	0,86

1	Makanan, Minuman dan Tembakau	4,05	0,59	1,14	0,56
2	Pakaian dan alas kaki	-0,31	~0	-0,01	~0
3	Perumahan, air, listrik dan bahan bakar Rumah tangga	6,36	0,04	1,07	0,04
4	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah tangga	-0,66	~0	-0,03	~0
5	Kesehatan	1,10	0,01	0,04	0,01
6	Transportasi	0,56	0,09	0,08	0,09
7	Informasi, Komunikasi, dan jasa Keuangan	0,04	0,02	0	0,02
8	Rekreasi, olahraga, dan budaya	0,71	~0	0,01	~0
9	Pendidikan	3,67	~0	0,16	~0
10	Penyediaan Makanan, dan minuman/Restoran	1,96	0,09	0,23	0,09
11	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya.	17,16	0,02	1,23	0,02

◦ Andil Komoditas utama penyumbang inflasi/Deflasi bulan Maret 2026 ;

Andil Komoditas (Y-On-Y,%)				Andil Komoditas (M-To-M,%)			
Inflasi	%	Deflasi	%	Inflasi	%	Deflasi	%
Emas Perhiasan	1,04	bensin	-0,07	Cabai Rawit	0,12	Ikan Gabus	-0,01
Tarif Listrik	0,91	ikan gabus	-0,06	Bensin	0,07		
Beras	0,29	bawang putih	-0,05	Daging Ayam Ras	0,06		
Daging Ayam Ras	0,26	kangkung	-0,05	Nasi Dengan Lauk	0,06		
Sigaret Kretek Mesin (SKM)	0,25	cabai rawit	-0,04	Ikan Tongkol/Ikan Ambu-Ambu	0,05		
Ikan Layang/Ikan Benggol	0,21	bayam	-0,03	Tomat	0,05		
Ikan Tongkol/Ikan Ambu-Ambu	0,12	kentang	-0,03	Ikan Layang/Ikan Benggol	0,05		
Pasta Gigi	0,11	cabai merah	-0,03	Sewa Rumah	0,04		
Sewa Rumah	0,09	minyak goreng	-0,03	Sigaret Kretek Mesin (SKM)	0,03		
Akademi/Perguruan Tinggi	0,09	sabun detergen bubuk	-0,03	Jagung Manis	0,03		
Angkutan Udara	0,06	tempe	-0,02	Bawang Merah	0,03		
Sekolah Dasar	0,06	air kemasan	-0,02	Ikan Bandeng/Ikan Bolu	0,02		
Nasi Dengan Lauk	0,06	terong	-0,02	Buncis	0,02		
Ikan Bandeng/Ikan Bolu	0,05	udang basah	-0,02	Telur Ayam Ras	0,02		
Bahan Bakar Rumah Tangga	0,05	daun bawang	-0,02	Laptop/Notebook	0,02		
Ikan Kembung/Ikan Aso-Aso	0,04	baju muslim pria	-0,02				
Tomat	0,04	tarif kendaraan roda 2 online	-0,02				
Mobil	0,04						
Martabak	0,04						

TABEL REALISASI PERKEMBANGAN INFLASI KOTA SAMARINDA TRIWULAN 1 TAHUN 2026.

Perkembangan Inflasi 2026	Triwulan 1		
	Januari	Februari	Maret
IHK	109,82	110,43	111,38
Bulanan (m-to-m)	0,26	0,56	0,86
Tahun Kalender (y-to-d)	0,26	0,81	1,68
Tahun Ke Tahun (y-on-y)	4,33	5,29	3,92

GRAFIK PERKEMBANGAN INFLASI KELOMPOK PENGELUARAN

KOTA SAMARINDA TRIWULAN 1 TAHUN 2026

PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING, BARANG LAINYA DAN JASA.

Monitoring dan pemantauan harga barang Kebutuhan pokok dan Barang penting di Kota Samarinda pada triwulan 1 tahun 2026 dilakukan pada 11 (sebelas) komoditas pangan pokok dan penting sebagaimana Peraturan Presiden nomor: 59 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2015 Tentang Penetapan Dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting.

Untuk sumber data perkembangan harga komoditas barang pokok dan bahan penting pada Laporan Kinerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Samarinda triwulan 1 tahun 2026 ini disusun berdasarkan data dari laman <https://Laminetam.id> yang dikelola Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Berdasarkan release BPS, Komoditas pangan yang memiliki andil pembentuk inflasi pada triwulan 1 (Satu) dan menjadi Fokus pengendalian komoditas pangan bergejolak pada periode laporan adalah sebagai berikut;

1. Beras;

- Komoditas Beras masih menjadi penyumbang utama pembentuk inflasi Kota Samarinda, utamanya jenis medium dan premium yang mengalami kenaikan harga pada periode laporan triwulan 1 tahun 2026.
- Faktor musiman (Nataru, Ramadhan dan Idul Fitri) dan keterbatasan pasokan mempengaruhi tingkat perubahan harga komoditas beras.

Harga Eceran Tertinggi (HET) di Zona 2 komoditas Beras Medium (SPHP) sebesar Rp.13.100/kg, dan Beras Premium sebesar Rp.15.400/kg.

- o Harga rata-rata triwulan 1 tahun 2026 untuk beras jenis beras medium sebesar Rp.13.996/kg atau mengalami peningkatan sebesar 4,84% dari rerata desember 2025 sebesar Rp.13.350/kg.
- o Harga rata-rata triwulan 1 tahun 2026 untuk beras jenis beras premium sebesar Rp.17.333/kg, atau mengalami penurunan sebesar -0,10% dibandingkan rerata bulan Desember 2025 sebesar Rp.17.350/kg.
- o Beras jenis medium dan premium berada pada level diatas **Harga Eceran Tertinggi (HET)** yang ditetapkan Pemerintah masing-masing 6,84% untuk beras Medium dan 12,55% untuk jenis Premium.
- o Perkembangan harga Komoditas Beras pada triwulan 1 tahun 2026 adalah sebagai berikut ;

Komoditas /Jenisnya	Rerata Desember 2025	Rerata Harga				Perubahan			HAP/HE T Zona 2	Selisih Terhadap Het/Hap		
		Januari	Februari	Maret	TW1 2026	Rp.	%	Keterangan		Rp.	%	Keterangan
Beras (kg)	15.350	15.463	15.775	15.820	15.686	346	2,19	Naik				
Beras Medium(kg)	13.350	13.538	14.150	14.300	13.996	645	4,84	Naik	13.100	896	6,84	Diatas
Beras Premium(kg)	17.350	17.350	17.350	17.300	17.333	-17	-0,10	Turun	15.400	1.933	12,55	Diatas

2. Aneka Cabai;

- o Pada periode laporan Triwulan 1 2026, semua jenis Komoditas cabai menjadi kontributor inflasi Kota Samarinda, utamanya jenis Cabai Merah dan Cabai Rawit Merah.
- o Harga **Cabai Merah Kriting** sebesar Rp.43.148/kg, mengalami peningkatan dibandingkan rerata bulan desember 2025 sebesar Rp.40.650/kg, namun harganya masih dibawah HET yaitu Rp.55.000/kg (-21,55% dibawah HET).
- o Faktor musiman HBKN Nataru, Ramadhan dan Idul Fitri yang meningkatkan permintaan terhadap komoditas Cabai.
- o Harga Eceran Tertinggi (HET) di Zona 2 komoditas Cabai Rawit Merah sebesar Rp.57.000/kg.
- o Harga rata-rata triwulan 1 tahun 2026 untuk **Cabai Rawit Merah** sebesar Rp.69.910/kg atau mengalami peningkatan sebesar 32,91% dari rerata desember 2025 sebesar Rp.52.600/kg.
- o Harga rata-rata triwulan 1 tahun 2026 untuk **Cabai Merah** sebesar Rp.44.056/kg, atau mengalami peningkatan sebesar 3,18% dibandingkan rerata bulan Desember 2025 sebesar Rp.42.700/kg.
- o Cabai Rawit Merah berada pada level diatas **Harga Eceran Tertinggi (HET)** sebesar 22,65% atau mengalami peningkatan sebesar Rp.12.910/kg.
- o Perkembangan harga Komoditas Cabai pada triwulan 1 tahun 2026 adalah sebagai berikut ;

Komoditas /Jenisnya	Rerata Desember 2025	Rerata Harga				Perubahan			HAP/HET Zona 2	Selisih Terhadap Het/Hap		
		Januari	Februari	Maret	TW1 2026	Rp.	%	Ketrngn		Rp.	%	Ketrangan

o

Cabai Merah	42.700	37.725	42.813	51.630	44.056	1.356	3,18	Naik				
Cabai Merah Besar	44.700	38.500	42.963	53.370	44.944	244	0,55	Naik				
Cabai Merah Keriting	40.650	36.938	42.625	49.880	43.148	2.498	6,14	Naik	55.000	-11.853	-21,55	Dibawah
Cabai Rawit Merah	52.600	43.375	72.125	94.230	69.910	17.310	32,91	Naik	57.000	12.910	22,65	Diatas

3. Komoditas Perikanan Tangkap (ikan Layang, ikan Tongkol, dan ikan Kembung);

- Samarinda menerima suplai ikan layang, ikan tongkol dan ikan Kembung dari Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara melalui jalur laut dan darat (via pelabuhan Balikpapan/Bontang, lalu distribusi ke pasar Samarinda).
- Fluktuasi pasokan dipengaruhi musim tangkap di Sulawesi serta kondisi cuaca, cuaca buruk dan angin kencang yang menghambat aktivitas penangkapan ikan di perairan Sulawesi dan Kaltim, akan mengurangi pasokan, sehingga harga di Samarinda melonjak.
- Pada periode laporan triwulan 1 2026, komoditas ikan Layang, Ikan Tongkol serta Ikan Kembung merupakan komoditas dengan kontribusi inflasi yang cukup tinggi, meningkatnya permintaan pada momen HBKN dan gangguan distribusi akibat cuaca menjadi pemicu terjadinya fluktuasi harga pada komoditas ini.
- Harga rata-rata triwulan 1 tahun 2026 untuk **Ikan Layang** sebesar Rp.44.769/kg mengalami penurunan sebesar -2,68% dari rerata Desember 2025 sebesar Rp.46.000/kg, walaupun mengalami penurunan harga rata-rata ikan layang masih berada pada level yang tinggi, harga normal dikisaran Rp.30.000 hingga Rp.35.000/kg.
- Harga rata-rata triwulan 1 tahun 2026 untuk **Ikan Tongkol** sebesar Rp.39.559/kg, atau mengalami peningkatan sebesar 1,17% dibandingkan rerata bulan Desember 2025 sebesar Rp.39.100/kg.
- Harga rata-rata triwulan 1 tahun 2026 untuk **Ikan Kembung** sebesar Rp.44.195/kg mengalami penurunan sebesar -2,97% dari rerata Desember 2025 sebesar Rp.45.550/kg, walaupun mengalami penurunan harga, seperti halnya ikan layang, rata-rata ikan kembung masih berada pada level yang tinggi dari harga normal dikisaran Rp.30.000 hingga Rp.35.000/kg.
- Harga rata-rata triwulan 1 tahun 2026 untuk **Ikan Mas Tawar** sebesar Rp.39.815/kg, atau mengalami peningkatan sebesar 0,29% dibandingkan rerata bulan Desember 2025 sebesar Rp.39.700/kg. harga rata-rata mingguan komoditas ikan mas tawar terus menunjukkan peningkatan pada periode laporan, dengan harga tertinggi sebesar Rp.40.450/kg yang terpantau pada minggu keempat bulan Maret 2026.
- Harga rata-rata triwulan 1 tahun 2026 untuk **Ikan Bandeng** sebesar Rp.35.028/kg, atau mengalami penurunan sebesar -4,29% dibandingkan rerata bulan Desember 2025 sebesar Rp.36.600/kg. namun demikian harga rata-rata mingguan komoditas ikan bandeng terus menunjukkan peningkatan pada periode laporan, dengan harga tertinggi sebesar Rp.39.500/kg yang terpantau pada minggu keempat bulan Maret 2026.

Perkembangan harga Komoditas perikanan pada triwulan 1 tahun 2026 masing - masing adalah sebagai berikut ;

Komoditas /Jenisnya	Rerata Desember 2025	Rerata Harga				Perubahan		
		Januari	Februari	Maret	TW 1 2026	Rp.	%	Keterangan
Ikan Bandeng	36.600	33.950	34.725	36.410	35.028	-1.572	-4,29%	Turun
Ikan Mas Tawar	39.700	39.675	39.650	40.120	39.815	115	0,29%	Naik
Ikan Kembung	45.550	42.663	43.513	46.410	44.195	-1.355	-2,97%	Turun
Ikan Tongkol	39.100	37.525	40.063	41.080	39.556	456	1,17%	Naik
Ikan Layang	46.000	42.350	47.938	44.020	44.769	-1.231	-2,68%	Turun

4. Telur Ayam Ras dan Daging Ayam Ras ;

- Pada periode laporan triwulan 1 2026, komoditas Telur Ayam Ras dan Daging Ayam Ras merupakan komoditas dengan kontribusi inflasi yang cukup tinggi, meningkatnya permintaan pada momen HBKN serta berjalanya program MBG menjadi pemicu peningkatan harga pada komoditas ini.
- Harga rata-rata triwulan 1 tahun 2026 untuk **Telur Ayam Ras** sebesar Rp.33.626/kg mengalami peningkatan sebesar 0,23% dari rerata desember 2025 sebesar Rp.33.550/kg.
- Harga rata-rata triwulan 1 tahun 2026 untuk **Daging Ayam Ras** sebesar Rp.36.360/kg, atau mengalami peningkatan sebesar 5,24% dibandingkan rerata bulan Desember 2025 sebesar Rp.34.550/kg.
- HET **Daging Ayam Ras** sebesar Rp.40.000/kg, Harga rata-rata periode laporan masih berada dibawah HET sebesar -9,10%.
- Perkembangan harga Komoditas Telur Ayam Ras Dan Daging Ayam Ras pada triwulan 1 tahun 2026 adalah sebagai berikut ;

Komoditas /Jenisnya	Rerata Desember 2025	Rerata Harga				Perubahan			Selisih Terhadap HAP/HET Zona 2		
		Januari	Februari	Maret	TW1 2026	Rp.	%	Ketrangan	Rp.	%	Ketrangan
Telur Ayam Ras	33.550	33.488	33.350	34.040	33.626	76	0,23	Naik	30.000	3.626	12,09 Diatas
Daging Ayam Ras	34.550	34.950	36.400	37.730	36.360	1.810	5,24	Naik	40.000	-3.640	-9,10 Dibawah

5. Bawang Merah ;

- Komoditas **Bawang Merah** berkontribusi cukup signifikan terhadap inflasi pada periode laporan, meningkatnya permintaan pada momen HBKN memicu peningkatan harga pada komoditas ini.
- Harga rata-rata triwulan 1 tahun 2026 untuk **Bawang Merah** sebesar Rp.42.071/kg mengalami penurunan sebesar -7,23% dari rerata desember 2025 sebesar Rp.45.350/kg.
- HET **Bawang Merah** zona 2 sebesar Rp.41.250/kg, meskipun mengalami penurunan harga, Harga rata-rata pada periode laporan masih berada diatas HET sebesar 1,38%.
- Perkembangan harga Komoditas Bawang Merah pada triwulan 1 tahun 2026 adalah sebagai berikut ;

Komoditas /Jenisnya	Rerata Desember 2025	Rerata Harga				Perubahan			HAP/HET Zona 2	Selisih Terhadap Het/Hap		
		Januari	Februari	Maret	TW1 2026	Rp.	%	Keterangan		Rp.	%	Keterangan
Bawang Merah	45.350	42.300	39.463	44.450	42.071	-3.279	-7,23	Turun	41.500	571	1,38	Diatas

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KOTA SAMARINDA

Tingkat inflasi Tahun Ke Tahun (y-on-y,%) di Kota Samarinda pada triwulan 1 tahun 2026 berfluktuatif tinggi dan berada diatas rentang sasaran inflasi Nasional yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu $2,5 \pm 1\%$, hal ini disebabkan oleh basis pembandingan yang relatif lebih rendah dan menghasilkan tingkat inflasi yang tampak lebih tinggi dari tahun sebelumnya (*Low Base Effect*), penyebabnya adalah kebijakan pemberian diskon tarif listrik 50% kepada pelanggan dibawah 2.200 VA.

Tabel Realisasi Perkembangan Inflasi Kota Samarinda Triwulan 1 Tahun 2026.

Kota	Perkembangan Inflasi	Triwulan 1 Tahun 2026			Rentang Target Inflasi Nasional
		Januari	Februari	Maret	
SAMARINDA	IHK	109,82	110,43	111,38	2,5 ± 1% Atau rentang (1,5% - 3,5%)
	Bulanan (mtm)	0,26	0,56	0,86	
	Tahun Kalender (ytd)	0,26	0,81	1,68	
	Tahun Ke Tahun (yoy)	4,33	5,29	3,92	

Beberapa isu strategis yang berpengaruh terhadap tingkat inflasi dan upaya pengendalian inflasi daerah Kota Samarinda pada triwulan 1 tahun 2026;

1. Peningkatan harga emas dunia berpengaruh langsung terhadap kenaikan harga emas perhiasan di Indonesia dan daerah, yang menjadi salah satu penyumbang utama inflasi IHK Nasional. Ketidakpastian ekonomi membuat investor mencari perlindungan nilai terhadap investasinya, dan emas dianggap sebagai "*safe haven*" dalam kondisi krisis.

Kondisi cuaca buruk yang disertai gelombang tinggi di perairan Sulawesi menghambat

2.

aktivitas nelayan untuk melaut secara optimal, hal ini berakibat pada **berkurangnya pasokan ikan laut** di pasaran terutama untuk komoditas ikan tongkol dan ikan layang yang menyebabkan harga cenderung meningkat di tengah permintaan yang tetap tinggi dalam kurun HBKN.

3. Panen raya di beberapa daerah sentra (Jawa dan Sulawesi) penghasil komoditas seperti cabe merah, cabe rawit, bawang merah dan lainnya, menjadikan beberapa komoditas hortikultura yang biasanya rutin menjadi kontributor inflasi mengalami deflasi, hal ini didorong oleh melimpahnya komoditas tersebut dilevel pasar tradisional kota Samarinda. Namun demikian kondisi bulan Februari dan Maret pada periode laporan triwulan 1, komoditas hortikultura mengalami peningkatan harga, hal ini disebabkan oleh **meningkatnya permintaan** masyarakat selama HBKN Ramadhan dan Idul Fitri dan **terbatasnya pasokan** oleh terhambatnya distribusi karena kondisi cuaca.
4. Momentum Ramadan, Idul Fitri, Imlek dan Hari Raya Nyepi dengan masa libur yang cukup panjang, menyebabkan tingginya permintaan berbagai kebutuhan masyarakat seperti bahan pangan pakaian, alas kaki, bahan bakar rumah tangga, hingga angkutan udara.

1. Tingginya permintaan angkutan udara selama periode libur panjang Imlek (16-17 Februari), libur Nyepi dan Idul Fitri (16 - 27 Maret), ditunjukkan dengan habis terjualnya beberapa "*ekstra flight*" dan hal ini mendorong kenaikan tarif angkutan udara di Kalimantan Timur.
2. Pemerintah RI kembali merilis stimulus berupa diskon tarif transportasi dengan total anggaran yang dipersiapkan mencapai Rp. 911,16 miliar rupiah.
3. Angkutan udara diberikan program diskon tarif dari 17 hingga 18 persen dari harga tiket untuk penerbangan domestik kelas ekonomi pada tanggal 14 hingga 29 Maret 2026, pembelian tiket untuk periode berjalan yang mendapatkan diskon tarif transportasi tersebut dapat dilakukan masyarakat mulai tanggal 11 Februari 2026, diskon tarif berlaku untuk kuota lebih kurang 3,3 juta penumpang.
5. Penyesuaian harga BBM non subsidi yang dilakukan per tanggal 1 Januari 2026, penyesuaian lanjutan pertanggal 1 Februari 2026 dan per 1 Maret 2026. Untuk harga BBM subsidi seperti Pertalite dan Bio Solar tidak mengalami penyesuaian harga atau tetap.
6. Penyesuaian tarif air bersih, Perumda Tirta Kencana Kota Samarinda mulai memberlakukan penyesuaian tarif air minum disertai penghapusan abodemen secara bertahap pada tahun 2026, hal ini sesuai dengan surat keputusan Walikota Samarinda nomor 500/543/HK-KS/XII/2025 serta surat keputusan direktur utama perumda Tirta kencana Kota Samarinda nomor 100.3.3/19/1/2026.

Berikut disampaikan beberapa Komoditas yang menjadi pendorong inflasi/deflasi Kota Samarinda pada triwulan 1 (satu) tahun 2026;

Pada umumnya harga komoditas pangan Kota Samarinda pada triwulan 1 (satu) tahun 2026, mengalami peningkatan dan memberikan sumbangan yang signifikan terhadap laju inflasi Kota Samarinda, beberapa upaya terkait pengendalian inflasi kelompok pangan sebagai tindaklanjut pengendalian oleh TPID Kota Samarinda adalah sebagai berikut;

1. Gerakan Pangan Murah, Operasi Pasar/Pasar Murah, dengan frekwensi pelaksanaan sebanyak 26 kali tersebar di 10 (sepuluh) Kecamatan dan 2 (dua) Pasar Rakyat Kota Samarinda.
 2. Sidak bahan kebutuhan pokok dan penting dengan frekwensi pelaksanaan sebanyak 2 (dua) kali, yaitu sidak menjelang HBKN Ramadhan dan Sebelum Hari Raya Idul Fitri 1447 H.
 3. Penyaluran bantuan pangan berupa beras, minyak goreng, dan gula sebelum Hari Raya Idul Fitri kepada 9.000 penerima manfaat.
 4. Menyalurkan Bantuan Pangan Kota Samarinda alokasi bulan Februari - Maret 2026 di 10 (sepuluh) kecamatan, dengan jumlah penerima bantuan 60.720 penerima manfaat, dengan wujud bantuan berupa beras sejumlah 1.214.400 kg dan minyak goreng sejumlah 242.880 liter.
 5. Melaksanakan dan masih dalam proses kerjasama dengan HIPI Kaltim untuk membantu distribusi dan menjaga kestabilan harga ikan di Kota Samarinda.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KOTA SAMARINDA

Secara Nasional strategi pengendalian Inflasi dirumuskan dengan kerangka 4K, yaitu menciptakan Kestabilan Harga, menjamin Ketersediaan Pasokan, memastikan Kelancaran Distribusi, dan melakukan Komunikasi Efektif untuk menjaga eksfektasi inflasi masyarakat, pada Kota Samarinda upaya pengendalian inflasi pangan juga dilaksanakan berdasarkan 7 (tujuh) program unggulan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP).

1. Kebijakan Pengendalian Inflasi Di Daerah.

Dalam rangka pengendalian inflasi Kota Samarinda, upaya yang dilakukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Samarinda antara lain;

1. Menciptakan **Keterjangkauan Harga**, dengan melakukan;
 1. **Pemantauan Perkembangan Harga;**
 - Kegiatan **Pemantauan Harga Bapokting Rutin** dilakukan oleh Dinas Perdagangan Kota Samarinda, pada 11 (sebelas) Pasar Tradisional dan moderen serta 17 (tujuh belas) Distributor Bahan Pokok dan Barang Penting di Kota Samarinda. Selanjutnya dilakukan pengolahan dan penginputan data pada sistem informasi perdagangan di Laman Informasi Ekonomi Komoditas Kaltim atau Lamin Etam (<https://hargapangan-dev.laminetam.id/>).
 - Sidak bahan kebutuhan pokok penting di momen HBKN Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1447 H. telah terlaksana sebanyak 2 (dua) Kegiatan yaitu pada tanggal 12 Februari 2026 dan tanggal 11 Maret 2026.
 - Sidak dan monitoring Gas LPG 3kg ke SPBE PT. anugerah Cahaya Gemilang Sejahtera di

Keluraha Tanah Merah, pada tanggal 26 Februari 2026.

1. **Melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM), Pasar Produk Peternakan dan Operasi Pasar/ Pasar Murah ;**

- o Pada periode laporan triwulan 1 (satu) tahun 2026, Pemerintah Kota Samarinda melalui Dinas Perdagangan Kota Samarinda dan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda, telah melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) dan Operasi Pasar Murah dalam rangka pengendalian inflasi dari kelompok pangan.
- o Untuk kegiatan Operasi Pasar / Pasar Murah pada Triwulan 1 tahun 2026 telah dilaksanakan sebanyak 5 (lima) kali, di 5 (lima) titik Kecamatan di Kota Samarinda.
- o

Berikut disampaikan jadwal kegiatan Pasar Murah Dinas Perdagangan Kota Samarinda, pada triwulan 1 tahun 2026;

No	Lokasi	Hari/Tanggal/Waktu
1	Jln. Gerilya Gang Iberahim Samping Lapangan Bola Gerilya Kelurahan Sungai Pinang Dalam	Senin/09 maret 2026/ 09:00-12:00 wita
2	Halaman Kantor Kelurahan Sungai Kapih Jln. Hm Saleh Arsyad Rt 7 Kelurahan Sungai Kapih	Selasa/10 maret 2026/ 09:00-12:00 wita
3	Halaman Kantor Kelurahan Rawa Makmur Jln. Ampara Kelurahan Rawa Makmur.	Rabu/11 maret 2026/ 09:00-12:00 wita
4	Halaman masjid Al Badar jln. Pattimura Rt. 16 Kelurahan Mangkupalas Samarinda Seberang.	Kamis/12 maret 2026/ 09:00-12:00 wita
5	Halaman Rumah Ketua Rt. 16 Jln. P.Suryanata Rt.16 Kampung Pinang Kelurahan Bukit Pinang.	Jum'at/13 maret 2026/ 09:00-12:00 wita

- o Pasar Produk Peternakan dilaksanakan pada tanggal 11 - 12 Februari 2026, bertempat di halaman kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda, Jalan Biola no.1. produk peternakan yang dijual antara lain Daging Ayam Frozen, Daging Sapi Frozen, Daging Kerbau, Tulangan, Telur ayam lokal, dan Telur Ayam Probiotik.
- o Gerakan Pangan Murah (GPM) telah dilaksanakan sebanyak 19 (sembilan belas) kali, di 10 (sepuluh) titik kecamatan. Berikut tabel data kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) dan Operasi Pasar Murah periode laporan Triwulan 1 tahun 2026;

2. Menjaga **Ketersediaan Pasokan**, dengan melaksanakan;

9. Penyaluran bantuan pangan berupa beras, minyak goreng, dan gula sebelum Hari Raya Idul Fitri kepada 9.000 penerima manfaat.

10. Menyalurkan Bantuan Pangan Kota Samarinda alokasi bulan Februari - Maret 2026 di 10 (sepuluh) kecamatan, dengan jumlah penerima bantuan 60.720 penerima manfaat, dengan wujud bantuan berupa beras sejumlah 1.214.400 kg dan minyak goreng sejumlah 242.880 liter.

3. Memastikan Aspek **Kelancaran Distribusi**, dengan melakukan;

1. Penguatan Kerjasama Antar Daerah (KAD), diantaranya dengan;

- Kota Samarinda masih melaksanakan KAD dengan beberapa daerah penghasil, serta kerjasama B2B antara Perusda Varia Niaga Samarinda dengan daerah penghasil lainnya.
- Melaksanakan dan masih dalam proses kerjasama dengan HIPI Kaltim untuk membantu distribusi dan menjaga kestabilan harga ikan di Kota Samarinda.

Berikut adalah tabel KAD Kota Samarinda dengan beberapa daerah penghasil.

No	Bidang Yang Dikerjasamakan	Para Pihak	Nomor /Tanggal Kesepakatan/Perjanjian	Masa Berlaku	Keterangan
1	Pemantauan Dan Evaluasi Pelaksanaan Kerja Sama Badan Usaha Milik Daerah	Sekretaris Daerah Kota Samarinda Dan Sekretaris Daerah Kabupaten Pinrang	000.4.7.2/03/Perj.II/PKS/2024 100.3.7.1/008/PKS/II/2024	5 Tahun	Perjanjian Kerjasama
2	Peningkatan Daya Saing Daerah	Pemerintah Kota Samarinda Dengan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang	100.3.7.1/29/Perj-I/KB/2025 100.3.7.1/12/KERJASAMA Jum'at, 20 Juni 2025	5 Tahun	Kesepakatan Bersama
3	Kerjasama Jaringan Lintas Perkotaan	Pemerintah Kota Samarinda Dengan Pemerintah Kota Surabaya	134.4/01/Perj-II/KB/2023 100.3.7.1/1565/436.1.2/2023 Kamis, 09 Januari 2023	5 Tahun	Kesepakatan Bersama
4	Kerjasama Jaringan Lintas Perkotaan	Pemerintah Kota Samarinda Dengan Pemerintah Kabupaten Pinrang	134.4/19/Perj-Ii/Kb/2023 100.3.7.1/014/Mou/V/2023 Selasa, 23 Mei 2023	3 Tahun	Kesepakatan Bersama
5	Kerja Sama Pembangunan Daerah	Pemerintah Kota Samarinda dengan Pemerintah Kabupaten Blitar	100.3.7.1/20/KB/2023 B/180.12/13/409/NKSB/2023 Jum'at, 23 Juni 2023	5 Tahun	Kesepakatan Bersama
6	Pengembangan Potensi Daerah Dan Peningkatan Pelayanan Publik	Pemerintah Kota Samarinda dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat	56/DG.02.02.01/PEMOTDA 100.3.7.1/23/KB/20023 Senin, 28 Agustus 2023	5 Tahun	Kesepakatan Bersama

4. Memperkuat Aspek **Komunikasi yang Efektif**, TPID Kota Samarinda telah melaksanakan;

1. **High Level Meeting (HLM) TPID Kota Samarinda**, Sesuai Notulen (Rabu, 11/02/2026), dengan point arahan Wakil Wali Kota Samarinda sebagai berikut;

Tingkat Inflasi y-on-y Bulan Januari 2026 sebesar 4,3 persen yang artinya berada diatas rentang target pengendalian inflasi Nasional, kepada pemangku kepentingan untuk;

1. Segera melakukan tindakan pengendalian pada sektor pangan.
2. Menetapkan dan mengumumkan jadwal Gerakan Pangan Murah (GPM) di setiap Kecamatan.
3. Mempercepat penyaluran SPHP Beras periode Bulan Februari-Maret 2026 sebagai antisipasi sebelum Ramadhan dan idul fitri

- Percepat serapan gabah petani lokal dengan melibatkan PPL, Camat, serta Lurah.
5. Mendorong diversifikasi konsumsi sektor perikanan untuk memastikan pasokan stabil.
 6. Melakukan sidak bahan pangan secara terpadu menghadapi HBKN untuk komoditas rentan inflasi termasuk LPG 3kg,
 7. Lakukan operasi pasar LPG 3 kg by name by Address dengan menggunakan kartu LPG tepat sasaran
 8. Mendorong dan melakukan edukasi terhadap masyarakat untuk gerakan menanam tanaman rentan inflasi dan atau memelihara ayam (ternak) dengan memanfaatkan pekarangan sebagai upaya ketahanan pangan rumah tangga.
 9. Edukasi dan publikasi untuk menjaga ekspektasi masyarakat terhadap inflasi utamanya tentang belanja bijak, tidak boros pangan, not panic buying, dll.
 10. Menjaga daya beli masyarakat dan stabilisasi sosial masyarakat ditengah keterbatasan anggaran dengan bekerja cepat, terkoordinasi, dan responsif di periode HBKN khususnya Ramadhan dan Idul Fitri 1447 H.
 1. Melaksanakan **Rapat Rutin Mingguan Pengendalian Inflasi bersama Kemendagri melalui fasilitas zoom Meeting**, dalam kurun laporan telah terlaksana dari bulan januari hingga bulan Maret 2026
 2. **Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Kota Samarinda**, dengan informasi pelaksanaan sebagai berikut;
 - Sesuai Notula Rapat koordinasi pengendalian inflasi (Senin, 12 Januari 2026) terkait **Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah**, dipimpin Wakil Wali Kota Samarinda.
 - Sesuai Notula Rapat koordinasi pengendalian inflasi (Senin, 19 Januari 2026) terkait **Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah**, dipimpin Wakil Wali Kota Samarinda.
 - Rapat tindak lanjut penjualan BBM bersubsidi jenis tertentu (minyak solar) tanggal 22 Januari 2026, dipimpin Kabag Perekonomian Kota Samarinda.
 - Sesuai Notula Rapat koordinasi pengendalian inflasi (Senin, 9 Februari 2026) terkait **Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah**, dipimpin Wakil Wali Kota Samarinda.
 - Sesuai Notula Rapat koordinasi pengendalian inflasi (Senin, 18 Februari 2026) terkait **Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah**, dipimpin Kabag Perekonomian Kota Samarinda.
 - Rapat tindak lanjut Pengendalian Pendistribusian BBM bersubsidi jenis tertentu (JBT) dan jenis BBM (JBKP) tanggal 22 Januari 2026, dipimpin Kabag Perekonomian Kota Samarinda.
 - Sesuai Notula Rapat koordinasi pengendalian inflasi (Selasa, 03 Maret 2026) terkait **Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah**, dipimpin Kabag Perekonomian Kota Samarinda.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KOTA SAMARINDA

1. Kebijakan Yang Ditempuh Dalam Mengendalikan Inflasi Daerah.

Kebijakan Pemerintah Kota Samarinda dalam mengendalikan inflasi khususnya

terhadap komoditas pangan bergejolak pada triwulan 1 (satu) tahun 2026 meliputi;

1. Tetap melaksanakan Pemantauan dan Monitoring rutin perkembangan harga pangan di 11 (sebelas) Pasar tradisional dan pasar Modern, serta 17 (tujuh belas) Distributor Bahan Pokok dan barang penting di kota Samarinda, terutama komoditas bergejolak pada periode pelaporan seperti **Beras, Bawang Merah, Cabai Rawit, Telur Ayam Ras, Tomat, Ikan Layang/Ikan Benggol, Ikan Tongkol Dan Daging Ayam Ras.**
2. Melaksanakan **sidak harga pasar dan ketersediaan bahan pokok penting** pada HBKN Ramadhan tanggal 2026, dan HBKN Idul Fitri 1447 H pada tanggal 2026
3. Telah Melaksanakan **Operasi Pasar** sebanyak 5 (lima) kali, di 5 (lima) titik Kecamatan di Kota Samarinda.
4. **Gerakan Pangan Murah (GPM)** periode laporan Triwulan 1 (Bulan Januari hingga Februari 2026), telah dilaksanakan di 10 Kecamatan, Gerakan Pangan Murah (GPM) telah dilaksanakan sebanyak 19 (sembilan belas) kali.
5. **Pasar Produk Peternakan** dilaksanakan pada tanggal 11-12 Februari 2026, bertempat di halaman kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda, Jalan Biola no.1. produk peternakan yang dijual antara lain Daging Ayam Frozen, Daging Sapi Frozen, Daging Kerbau, Tulangan, Telur ayam lokal, dan Telur Ayam Probiotik.
6. **Melakukan koordinasi terpadu** melalui forum Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi daerah, High Level Meeting TPID pada hari Rabu tanggal 11 Februari 2026, hingga sidak bahan pokok dan barang penting.
7. **Penyaluran Bantuan Pangan Pemerintah** berupa Beras, Minyak Goreng dan Gula sebelum Hari Raya Idul Fitri kepada 9.000 penerima manfaat.
8. **Menyalurkan Bantuan Pangan Kota Samarinda alokasi bulan Februari - Maret 2026** di 10 (sepuluh) kecamatan, dengan jumlah penerima bantuan 60.720 penerima manfaat, dengan wujud bantuan berupa beras sejumlah 1.214.400 kg dan minyak goreng sejumlah 242.880 liter.
9. Pengembangan dan penguatan **Toko Inflasi "Sijaga Harapan"** sebagai titik distribusi bahan pangan yang saat ini sudah terdapat sebanyak 4 (empat) Toko inflasi.
10. Melaksanakan **Kerjasama Antar Daerah (KAD)** dengan daerah penghasil, saat ini jalin kerjasama yang masih berjalan sebanyak 5 (lima) Kesepakatan Bersama diantaranya dengan daerah Kabupaten Sidenreng Rappang (sidrap), Pemkot Surabaya, Kabupaten Pinrang, Kabupaten Blitar, dan Provinsi Jawa Barat dan 1 (satu) Perjanjian Kerjasama dengan Kabupaten Pinrang.
11. Mendorong **Penguatan Perusda Varia Niaga Samarinda** sebagai Bufferstock pangan Kota Samarinda, melalui penyediaan sarana prasarana penunjang utamanya untuk komoditas Daging ayam (beku), dan telur ayam sehat melalui kerjasama B-to-B dengan perusahaan pangan.
12. **Kendala Dalam Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi;**
 1. Komoditas bahan pangan Kota Samarinda hingga 80% tergantung pasokan dari daerah lain, sehingga gangguan utama terjadi dari sisi distribusi dan Logistik, Masa tanam dan masa panen, serangan hama/penyakit, dan perubahan cuaca.
 2. Komoditas yang dijual oleh pelaku usaha yang turut dalam kegiatan Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah (GPM) hendaknya memperhatikan dan menjamin ketersediaan komoditas yang utamanya mengalami peningkatan sehingga benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta dengan jumlah yang cukup, sehingga masyarakat merasa terbantu dan tidak kecewa.
 3. Sewa mobil yang digunakan untuk mengangkut bahan pangan, menambah biaya pada sisi operasional kegiatan GPM, sehingga perlu di lakukan penyediaan atau lewat skema subsidi angkutan.

Optimalisasi titik dan jumlah kegiatan Pasar Murah maupun Gerakan Pangan

4.

Murah (GPM) sehingga menjangkau masyarakat yang lebih luas.

13. Dampak Pelaksanaan Kebijakan;

1. Kegiatan Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah (GPM) berkontribusi meredam tekanan pengeluaran rumah tangga khususnya bagi masyarakat dengan penghasilan dan ekonomi kecil, namun tingginya permintaan dan gangguan lainnya berakibat terhadap peningkatan harga komoditas khususnya yang bergejolak pada periode laporan.
2. Pada periode pelaporan, komoditas utama yang berkontribusi dalam peningkatan inflasi Kota Samarinda adalah;

Komoditas	Rerata Tw 4 2025	Harga Rata-Rata			Rerata Tw 1 2026	Perubahan m-to- m			HAP /HET	Perubahan thd HET/HAP		Ke teranga n
		Januar i	Februar i	Maret		Rp	%	Ket		%	Rp.	
Beras Medium	13.008	13.538	14.150	14.300	13.996	988	7,60	Naik	13.100	6,84	896	Diatas
Beras Premium	17.223	17.350	17.350	17.300	17.333	110	0,64	Naik	15.400	12,55	1.933	Diatas
Bawang Merah	43.762	42.300	39.463	44.450	42.071	-1.691	-3,86	Turun	41.500	1,38	571	Diatas
Cabai Rawit Merah	42.204	43.375	72.125	94.230	69.910	27.706	65,65	Naik	57.000	22,65	12.910	Diatas
Telur Ayam Ras	32.862	33.550	33.488	33.350	33.626	764	2,33	Naik	30.000	12,09	3.626	Diatas
Daging Ayam Ras	34.027	34.950	36.400	37.730	36.360	2.333	6,86	Naik	40.000	-9,10	-3.640	Dibawah
Ikan Layang	37.227	42.350	47.938	44.020	44.769	7.542	20,26	Naik	---	---	---	---
Ikan Tongkol	34.569	37.525	40.063	41.080	39.556	4.987	14,42	Naik	---	---	---	---

3. Intervensi melalui kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) yang dilaksanakan sebanyak 19 (sembilan belas) Kali, serta kegiatan Pasar Murah yang terlaksana sebanyak 5 (lima) kali pada 10 Kecamatan se Kota Samarinda, pada bulan Februari hingga Maret 2026 berhasil meredam harga komoditas bergejolak agar tidak mengalami peningkatan lebih tinggi, namun level harga yang sudah tinggi, faktor meningkatnya permintaan pada periode HBKN Ramadhan dan Idul Fitri disusul dengan perayaan Imlek, anomali cuaca yang membatasi aktivitas perikanan tangkap dan terhambatnya distribusi Hortik akibat cuaca, terutama komoditas aneka Cabai ke kota Samarinda.
4. Berakhirnya masa panen bawang merah, mengakibatkan terbatasnya pasokan ke kota Samarinda sehingga berkontribusi terhadap peningkatan harga dan inflasi pada periode laporan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KOTA SAMARINDA

Dalam rangka pengendalian inflasi Kota Samarinda, berikut beberapa upaya strategis yang dilakukan sesuai kerangka 4 K yaitu menjaga Ketersediaan Pasokan, menciptakan Keterjangkauan Harga, memastikan Kelancaran Distribusi, serta memperkuat Komunikasi yang Efektif.

Dalam Rangka Menjaga **Ketersediaan Pasokan** Di Kota Samarinda, beberapa upaya

1.

yang telah dilakukan diantaranya adalah :

- Terus melakukan pemantauan dan monitoring harga bahan pangan, dan memastikan ketersediaan bahan pokok (sidak pasar dan distributor), terutama pada komoditas penyumbang inflasi.
- Penguatan stok cadangan beras pemerintah, penguatan sinergi dengan Bulog dalam menjaga ketersediaan beras di masyarakat. Serta mempersiapkan *Cooledstorage* untuk komoditas tertentu terutama Ikan dan Hortikultura.
- Mendukung diversifikasi sumber pasokan, inovasi program penguatan budidaya komoditas pangan mandiri, penggunaan bibit unggul, penerapan smartfarming sebagai solusi inovatif untuk mengatasi keterbatasan lahan di Kota Samarinda.
- Optimalisasi peran Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Varia Niaga Samarinda sebagai agen stabilisator harga bahan pangan strategis melalui Kerjasama Antar Daerah (KAD) untuk penyediaan beberapa komoditas pangan, utamanya Bawang Merah dan Cabai Rawit Merah yang termasuk dalam komoditas dengan kontribusi inflasi pada periode laporan.
- Mendorong implementasi program *Urban Farming*, penyaluran bantuan Alsintan dan saprotan bagi petani terutama untuk komoditas dengan andil terhadap inflasi di daerah.
- Mendorong adopsi pertanian digital untuk meningkatkan produktivitas pertanian (Drone sprayer atau Combine Harvester), serta penggunaan demplot bibit unggul untuk meningkatkan produksi padi.

2. Dalam Rangka Menciptakan Keterjangkauan Harga, beberapa upaya yang dapat dilakukan diantaranya:

- Optimalisasi kegiatan pemantauan harga dan stok barang pokok dan barang penting (bapokting), Gelar Pangan Murah, dan Pasar Murah dengan memperhatikan jumlah, waktu dan lokasi serta menambah serta mengoperasikan mobil pengendali inflasi secara berkala di berbagai lokasi.
- Optimalisasi peran tim teknis TPID dalam pemantauan harga, serta penguatan sistem pemantauan Early Warning System(EWS) yang terus dikembangkan oleh TPID Provinsi Kaltim.
- Perencanaan dan pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) yang diperluas kerjasamanya baik dengan stakeholders seperti Bulog, atau PT. Pertamina khususnya untuk BBM dan Gas LPG 3 Kg bersubsidi.
- Berkolaborasi dengan Kios Sijaga Harapan sebagai toko penyeimbang.

1. Dalam Rangka Memastikan **Kelancaran Distribusi**, Hal Yang Dilakukan Diantaranya:

- Pemantauan kelancaran jalur-jalur distribusi utama baik kelayakan infrastruktur dan ketersediaan bahan bakar.
- Menjadikan Kios Inflasi dan menambah kios serupa di berbagai titik untuk mendekatkan titik distribusi bahan pangan kepada masyarakat utamanya untuk komoditas rentan inflasi seperti beras, minyak goreng, daging ayam ras, telur ayam ras, komoditas perikanan, bawang merah dan aneka cabai.

1. Dalam Rangka Membangun **Komunikasi Efektif** Dan Memperkuat Koordinasi beberapa hal yang dapat dilakukan diantaranya;

- Pelaksanaan HLM dan pertemuan teknis secara rutin sebagai monitoring dan evaluasi pengendalian inflasi termasuk keterlibatan Forkopimda.
- Melakukan edukasi kepada masyarakat untuk berbelanja bijak atau penggunaan efisien terhadap komoditas penyumbang inflasi yang salah satunya dapat disampaikan melalui iklan layanan masyarakat (ILM).
- Optimalisasi penyampaian kebijakan dan upaya pemerintah dalam rangka pengendalian

inflasi sehingga dapat menjaga ekspektasi masyarakat yang pada akhirnya diharapkan dapat menjaga stabilitas harga pangan pokok.

- Menggunakan media layanan masyarakat seperti banner, spanduk, atau Iklan Layanan Masyarakat (ILM) dalam menjaga ekspektasi masyarakat terhadap perkembangan inflasi di daerah.